

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terung (*Solanum molongena*) adalah tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Tanaman ini menyebar ke seluruh dunia, baik Negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis). Pengembangan budidaya terung paling pesat di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia (Firmanto,2011).

Kendala menurunnya produktifitas tanaman terung yakni, penyakit yang menyerang tanaman terung. Akibat serangan penyakit pada tanaman terung dapat menurunkan hasil produksi dan menimbulkan kerugian bagi petani. Penyakit yang menyerang tanaman terung yaitu, layu bakteri, busuk buah, antraksona, rebah kecambah, bercak daun dan virus. Pengendalian penyakit pada tanaman terung cenderung susah untuk dilakukan karna kebanyakan patogen yang menyerang bersifat sistemik sehingga harus dilakukan tindak pencegahan terlebih dahulu salah satunya melakukan penyemprotan tanaman menggunakan pestisida.

Penyakit bercak daun *Cercospora* sp. merupakan ancaman serius bagi berbagai jenis tanaman. Namun, dengan pendekatan pengelolaan terpadu yang mencakup penggunaan varietas tahan, praktik pertanian yang baik, dan aplikasi fungisida yang tepat, kerugian akibat penyakit ini dapat diminimalkan. Penelitian yang berkelanjutan dalam bidang ini sangat penting untuk mengembangkan strategi pengendalian yang lebih efektif dan berkelanjutan (Ramadhani,2020).

Insidensi penyakit atau kejadian penyakit merupakan proporsi individu dari tanaman yang diserang penyakit tanpa memperdulikan seberapa berat penyakitnya. Biasanya insidensi penyakit atau kejadian penyakit digunakan untuk mengukur banyaknya penyakit tanaman pada suatu pertanaman, daerah, atau negara (Yulianti, 2022).

penyakit utama yang biasa menyerang tanaman terung diantaranya penyakit bercak daun. Penyakit bercak daun pada tanaman terung disebabkan oleh cendawan patogen *Cercospora sp* memiliki ciri-ciri yaitu bercak berwarna coklat, berbentuk bulat tak beraturan dengan diameter kurang lebih 0,5 cm Bercak-bercak yang ada pada daun terung dapat terus meluas dan jika dibiarkan maka akan timbul bintik hitam pada bagian tengah bercak tersebut. Jika hal tersebut terus terjadi maka dapat menyebabkan buah terung menjadi mongering, berkerut dan busuk. Sehingga tingkat produksi yang dihasilkan akan mengalami penurunan dan merugikan para petani tanaman terung. Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Cercospora sp* Gejala yang muncul akibat serangan jamur *Cercospora sp.* pada tanaman terung. Daun tanaman yang terserang akan timbul bercak yang bulat yang tidak beraturan pada daun tanaman terung. Daun tanaman terung yang terserang akan mengalami kering apabila bercak sudah membesar. Bercak tersebut berwarna coklat tua dan sekeliling bercak tersebut akan berwarna kuning (Sarianto,2012).

Penyakit yang disebabkan oleh jamur yang sering ditemukan pada tanaman diantaranya adalah penyakit busuk buah dan bercak ranting yang disebabkan oleh

jamur *Colletotricum capsici* dan penyakit bercak daun *Cercospora*. Gejala penyakit yang ditimbulkan dan intensitas serangannya berbeda, sehingga perlu dilakukan identifikasi terhadap gejala, penyebab penyakit, deskripsi penyebab penyakit dan tingkat serangannya untuk dapat melakukan tindakan pengendalian. Identifikasi ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau. Beberapa penyakit yang sering ditemukan pada tanaman cabai di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian adalah bercak daun, busuk buah.

Bercak daun adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gejala penyakit tanaman yang ditandai dengan munculnya bercak-bercak pada permukaan daun. Bercak-bercak ini bisa beragam dalam hal ukuran, bentuk, warna, dan penyebabnya. Penyakit bercak daun dapat disebabkan oleh berbagai patogen seperti jamur, bakteri, dan virus, serta faktor lingkungan yang tidak mendukung (Nugraha, 2020).

Tujuan Penelitian

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun mimba terhadap penyakit Bercak daun (*Cercospora sp*) tanaman terung (*Solanum molongena L*).

Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

Hipotesis

Pemberian ekstrak daun mimba konsentrasi 60 ml/l memberikan pengaruh terbaik dalam pengendalian penyakit utama pada tanaman terung.